BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN SOFTWARE

3.1. Analisa Kebutuhan Software

Aplikasi kamus Bahasa Indonesia-Jawa menggunakan metode *sequential search* merupakan media pembelajaran dalam bentuk *digital*, yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pada konsep kalimat tersebut memberikan manfaat ketersediaan materi saja yang bisa diakses kapanpun dan tampilan yang menarik.

Tujuan dari pembuatan aplikasi kamus Bahasa Indonesia-Jawa menggunakan metode *sequential search* ini adalah untuk mempermudah dalam penyajian informasi pembelajaran dan kemampuan untuk merealisasikan pembahasaan ilmu kamus indonesia-jawa antara pelajar, mahasiswa serta masyarakat pada umumnya selain itu aplikasi kamus Bahasa Indonesia-Jawa menggunakan metode *sequential search* dapat dioperasikan kapanpun dan dimana pun. Salah satu unsur pokok yang harus diperhatikan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu penyesuaian isi pembahasan, karena isi dari aplikasi ini diharapkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

3.1.1. Identifikasi Masalah

Pada penulisan skripsi ini permasalahan yang akan di teliti dalam pembuatan aplikasi kamus Bahasa Indonesia-Jawa menggunakan metode *sequential search* adalah sebagai berikut :

- Memberikan cara memahami Bahasa Jawa dengan menggunakan kamus Bahasa Indonesia-Jawa.
- Menerapkan metode Sequential search untuk membangun aplikasi kamus Bahasa Indonesia-Jawa Berbasis Android.
- Membangun Aplikasi kamus Bahasa Indonesia-Jawa Berbasis Android sebagai sarana untuk meningkatkan minat belajar bahasa jawa.

3.1.2 Analisa Kebutuhan Aplikasi

Dalam hal ini dilakukan analisa kebutuhan sesuai dengan kebutuhan sistem yang dibangun, analisa kebutuhan sistem terkait apa saja yang dibutuhkan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain menganalisa kebutuhan sistem, pada analisa ini juga akan menganalisa kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras dalam pembuatan aplikasi kamus Bahasa Indonesia-Jawa menggunakan metode *sequential search* berbasis android.

Berikut adalah analisa kebutuhan sistem, perangkat lunak dan perangkat keras dalam pembuatan aplikasi kamus Bahasa Indonesia-Jawa menggunakan metode *sequential search* berbasis android ini, adapun analisa sebagai berikut:

Analisa Kebutuhan Sistem

Proses untuk mendapatkan pengetahuan kebutuhan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yakni pengetahuan dari buku, jurnal ilmiah, internet. Dari Sumber pengetahuan tersebut dikumpulkan dan kemudian direpresentasikan kedalam program aplikasi.

- Analisa Perangkat Lunak
 - a. Eclipse

Eclipse *Software* yang digunakan untuk membuat aplikasi android, membuat *user interface* dengan menggunakan *xml* sebagai *layout* kemudian memasukkan perintah untuk memanggil *user interface* yang telah dibuat dengan *program* dalam bahasa pemrograman *java*.

b. Android Development Tools (ADT)

Android Development Tools (ADT) adalah plugin untuk Eclipse yang didesain untuk pengembangan aplikasi Android. ADT memungkinkan Eclipse untuk digunakan dalam membuat aplikasi Android baru, membuat User Interface, menambahkan komponen berdasarkan framework API Android, debug aplikasi, dan pemaketan aplikasi Android.

c. Android 4.2 Jelly Bean

Android 4.2 Jelly Bean digunakan sebagai sistem operasi dari handphone android yang digunakan untuk pembuatan aplikasi sistem pakar ini.

- Analisa Perangkat Keras
 - a. Komputer

Komputer yang digunakan untuk membuat aplikasi android, spesifikasi komputer yang di gunakan pada pembuatan aplikasi android ini adalah:

Prosesor : Intel(R) Core(TM) i5-5200U CPU @ 2.20Ghz-2.19Ghz Memori : 4 GB DDR3 b. *Handphone* android

Pada pembuatan aplikasi ini, *handphone* android digunakan langsung untuk uji coba aplikasi, spesifikasi *handphone* android yang digunakan adalah sebagai berikut :

Prosesor: Qualcomm Snapdragon 610 1,80 GHzMemori: 2 GB

3.2. Desain

3.2.1. Rancangan Algoritma

Algoritma *sequential search* adalah algoritma yang digunakan untuk mencari nilai pada sebuah array atau draft nilai dengan cara memeriksa satu per satu. pencarian linear atau yang dikenal sebagai *sequential search* bekerja dengan memeriksa setiap elemen dari sebuah *list* sampai sebuah kecocokan ditemukan pencarian dapat dilakukan pada barisan yang terurut secara menaik atau menurun ataupun tidak berurut. Pencarian sequential dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang dicari (X) dengan data dalam barisan A[1] ... A[n] dengan dimulai dari kata elemen pertama pada barisan A. Jika perbandingan bernilai sama, maka pencarian dihentikan dan dinyatakan sukses. Sedangkan apabila perbandingan tidak bernilai sama maka sebagai berikut:

- 1. Jika tidak terurut, maka pencarian akan dilanjutkan kedata selanjutnya.
- 2. Jika data terurut secara menaik, maka pencarian akan hanya dilakukan kedata selanjutn ya yang berbeda disebelah kanan data yang sedang dibandingkan

apabila data yang dicar (X) lebih besar dari pada data yang sedang dibandingkan sekarang.

3. Jika data berurut secara menurun, maka pencarian hanya akan dilakukan sampai data yang dicari (X) lebih kecil dari data yang dibandingkan sekarang.

Cara kerja algoritma pencarian sequential search dapat dituliskan sebagai berikut.

```
int SequentialSearch(int x)
{
   int i = 0;
   bool ditemukan = false;
   while ((!ditemukan) && (i < Max))
   {
      if(Data[i] == x)
         ditemukan = true;
      else
         i++;
   }
   if(ditemukan)
      return i:
   else
      return -1;
}
```

Gambar III.1

Cara kerja Algoritma

Algoritma *sequential search* berdasarkan index yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

```
Input : M : kamusjawa, n ,1
Output : sampean
Proses
<u>i</u> ←1
<u>ketemu</u> ←false
while (i \le n) and (not saya) do
if M [i]. Kata [indoneisa], kata[
jawa] then
<u>saya</u> ← true
else
<mark>i ← i</mark> + 1
endif
endwhile
\{i > n \text{ or saya}\}
if saya then { 1
ditemukan }
1 ← i
else { 1
tidak ditemukan }
1← -1
Endif
```

Gambar III.2

Index

3.2.2. Database

Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD dalam aplikasi pembelajaran ilmu biologi berbasis android sebagai berikut:





ERD aplikasi pembuatan kamus Bahasa Indonesia Bahasa jawa.

3.2.3 Software Architecture

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram sangat sesuai untuk menggambarkansiapa saja aktor yang terlibat dan fungsi-fungsi apa saja yang bisa dilakukan dalam sebuah aplikasi. Aktor dan fungsi-fungsi yang dirancang aplikasi ini adalah sebagai berikut:



Gambar III.4

Use Case Diagram

Pada gambar diatas dapat dilihat pengguna aplikasi sebagai aktor dapat melihat tampilan menu utama, Kamus, Terjemahan, *Search, About*.

1. Activity Diagram

Diagram ini menunjukkan langkah-langkah dalam aliran kerja, titik-titik keputusan dalam aliran kerja, siapa yang bertanggung jawab menyelesaikan masingmasing aktvfitas dan objek-objek yangdigunakan dalam aliran kerja. *Diagram* rancangan dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

a. Activity Diagram



Gambar III.5

Activity Diagram.



Gambar III.6

Gambar Activity Diagram Sequential

C. Class Diagram

	-	
Db: Kamus		DB: Search
Menu : LastView Kamus : EditTextKamus Save : Button Delete : Button		Search : EditText Pembahasan : ScrollView Pesan : Toast
onCreate() : Void startActivity() : Void	Menu Utama Kamus : String	onCreate() : Void search() : String
DD. Tariamahan	Terjemahan : String Search : string About : String	
DB: renjemanan	oncreate() : void	DB: About
Input : Edit lext Terjemahan : RadioButton Recult : EditText	onclick() : void	StringData : Int
TextToSpeech : Button Terjemahkan : Button Clear : Button		onCreate() : Void onClick() : Void
onCreate() : Void search() : String		

Gambar III.7

Gambar Class Diagram

2. Deployment Diagram



Gambar III.8

Gambar Deployment Diagram

3.2.4. User Interface

Dalam perancangan desain antar muka aplikasi ini, secara garis besar utama sebagai berikut:

1. Tampilan Rancangan Halaman Menu Utama



Gambar III.9

Gambar Rancangan Halaman Menu

Deskripsi dari rancangan tampilan menu utama, yaitu:

- 1. Teks Berjalan atau *Text Marquee* berfungsi menampilkan informasi aplikasi, tanggal dan jam yang menunjukan waktu sekarang.
- 2. *Image View* Kamus digunakan untuk menambahkan atau menginput sebuah kata atau kamus Indonesia-jawa.
- 3. *Image View Search* yaitu untuk mencari sebuah kata yang sudah ada.
- 4. *Image View* Terjemahan berfungsi untuk menginput atau menampilkan kata yang dicari yang mana ketika *user* mencari sebuah kata atau kalimat yang sudah di terjemahkan.
- 5. *Image View About* berisikan informasi tentang aplikasi dan cara penggunaanya.

2. Tampilan Rancangan Halaman Kamus

	л.	
TextView	EditText	
TextView	EditText	
TextView	EditText	
TextView	EditText	
	J	
TextView	EditText	
	Л	
	Button	
	Baton	

Gambar III.10

Gambar Rancangan Halaman Kamus

Deskripsi dari tampilan rancangan halaman add kamus di atas yaitu :

- a. TextView berupa isi judul kamus indonesia
- b. EditText yang akan ditambahkan berdasarkan bahasa
- c. TextView berupa jawa ngoko
- d. EditText yang akan ditambahkan berdasarkan bahasa
- e. TextView berupa krama
- f. EditText yang akan ditambahkan berdasarkan bahasa
- g. TextView berupa krama inggil
- h. EditText yang akan ditambahkan berdasarkan bahasa
- i. TextView berupa keterangan Bahasa
- j. EditText yang akan ditambahkan soal keterangan kata bahasa
- k. Button save digunakan untuk menyimpan
- 1. Button delete digunakan untuk menghapus

3. Tampilan Rancangan Halaman Search

Gambar III.11

Gambar Rancangan Halaman Search

Deskripsi dari tampilan rancangan halaman search di atas yaitu :

- a. EditText digunakan menginput pencarian sebuah kata
- b. Button search untuk melakukan pencarian kamus istilah
- c. ListView berupa berisi data kamus Indonesia-jawa

4. Tampilan Rancangan Halaman Terjemahan

	Admin Google voice
TextView	EditText
TextView	RadioButton
	RadioButton
	RadioButton
TextView	EditText
	Button(Suara)

Gambar III.12

Gambar Rancangan Halaman Terjemahan

Deskripsi dari tampilan rancangan halaman terjemahan di atas yaitu :

- Admin Google *Voice* untuk mengetahui dari masukan suara Bahasa kita yang mau di *input*
- 2. *TextView* berupa *input* kamus
- 3. *EditText* berupa kata yang kita *input* manual maupun dari google *voice* tersebut
- 4. *TextView* berupa Terjemahkan.
- 5. *RadioButton* berfungsi untuk memilih kamus yang mau kita terjemahkan
- 6. *TextView* berupa *result*.
- 7. *EditText* berupa teks yang kita cari secara otomatis.
- 8. *Button* (Suara) berupa suara yang kita terjemahkan melalui google *voice* ataupun manual kita ketik.
- 9. *Button* Terjemahkan digunakan untuk menerjemahkan dan yang mau di *translate*
- 10. Button Clear digunakan untuk menghapus

5. Tampilan Rancangan Halaman About

WebView			

Gambar III.13

Gambar Rancangan Halaman About

Deskripsi dari tampilan rancangan halaman about di atas yaitu :

WebView berupa tampilan informasi aplikasi dan cara penggunaanya

Implementasi merupakan implementasi hasil dari desain yang telah dirancang sebelumnya. Berikut ini adalah implementasi dari sistem yang telah dibuat yaitu sebagai berikut:

3.3.1. Desain Halaman Menu Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Jawa





Gambar Halaman Menu Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Jawa

Desain halaman menu kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Jawa disajikan pada gambar diatas, terdiri dari 6 bagian utama, yaitu:

1 Bar Atas

Bagian bar atas yang berada di posisi paling atas terdiri dari logo dan informasi aplikasi.

2 Teks Berjalan atau Text Marquee

Menampilkan informasi aplikasi, tanggal dan jam yang menunjukan waktu sekarang.

3 Image View Kamus

Digunakan untuk menambahkan atau menginput sebuah kata atau kalimat istilah kamus jawa.

4 Image View Terjemahan

Berfungsi untuk melihat daftar sebuah kata atau istilah yang sudah di tambahkan dan juga bias menambahkan kata atau kalimat pada sebuah *toolbar*.

5 Image View Search

Digunakan untuk mencari sebuah kalimat atau kata istilah.

6 Image View About

Berisikan informasi tentang aplikasi dan cara penggunaanya.

3.3.2. Desain Halaman Add Kamus

••••1H 0,00K/d	19:27	🦻 🖸 🙆 💌	🔁 🏹 💶 y 4
😂 Kamus Indo	nesia_	_Java	:
	Diction	nary	
Indonesia:			
Jawa Ngoko:			
Jawa Krama:			
Jawa Krama Alus:			
Keterangan:			
	Save		
	Delet	e	

Gambar III.15

Gambar Halaman Add

Desain halaman *add* disajikan dengan lima buah *Text View* untuk mengisi teks atau kalimat istilah kamus dan *Button Save* untuk menyimpan teks atau kalimat kamus dan *Button Delete* untuk menghapus halaman yang kita masukan.

3.3.3. Desain Halaman Search



Gambar III.16

Gambar Halaman Cari

Desain Halaman *Search* berisi *Edit Text* untuk mencari sebuah teks atau kalimat kamus Indonesia-jawa dan *List View Database* kamus Indonesia-jawa.

3.3.4. Desain Halaman Hasil Search



Gambar III.17

Gambar Halaman Hasil Cari

Desain Halaman Hasil Cari menampilkan hasil dari pencarian teks atau kalimat yang dicari.

3.3.5. Desain Halaman Terjemahan



Gambar III.18

Gambar Halaman Terjemahan

Desain halaman terjemahan untuk menyimpan atau menampilkan kata yang mana ketika user mencari sebuah kata atau kalimat menekan tombol terjemahan maka akan terlihat dan menampilkan *voice* google yang di perintah oleh google.

3.3.6. Desain Halaman List Kamus atau Database



Gambar III.19

Gambar Halaman List Kamus

Desain halaman *List* Kamus untuk melihat daftar sebuah kata atau istilah yang sudah ditambahkan dan juga bisa menambahkan kata atau kalimat pada sebuah *toolbar* pojok kanan atas.

3.3.7. Desain Halaman About



Gambar III.20

Gambar Halaman About

Desain halaman *About* disajikan berupa tentang aplikasi menampilkan informasi aplikasi dan referensi kamus Indonesia-jawa, cara penggunaan berisi kosakata aplikasi.

3.3.8. Desain Halaman Exit

••••H 0,00K/d	2.0:08	+ 💶 ۵ 😒 🧟 🧟 🛛 🖉	
🔵 Kamus In	donesia	_Java	
Selamat Datang d	k Apletaas .	Androtd Kamus Terje	
KAMUS TERJEMAHAN			
BAHASA INDONESIA - BAHASA JAWA			
N. A.S.E.A.	VAN S	S.C. VAL	
1 Standon	1	7012000	
Konstirm	Konftrmast		
Apakah b	Apakah benar ingin keluar?		
		68	
No		OK	
Flant on Mn	からの	and strategic and	
KAMUS		SEARCH	
N. Caller			
Can Ding (Cyr		New Concernance	
TERJEMAHA	N	ABOUT	
		A G. Contrast	

Gambar III.21

Gambar Halaman Exit

Desain Halaman Exit untuk keluar dari kamus Indonesia-Jawa

3.3.8.1. Pembuatan *database*

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya pada desain *database*, aplikasi kamus Bahasa Indonesia-Jawa ini menggunakan data array yang di simpan dalam *class* listdataDB.java sebagai data utama istilah kamus dan menggunakan *database Sqlite*

1. Berikut struktur *sourch code Database*

	Java - KamusIndoJawa/src/com/example/kamusindojawa/listdataDB.java - ADT	
File Edit Run Source Navigate Sea	rch Project Refactor Window Help	
📬 🖬 🗟 🍵 🖉 🗸		
📕 Package Explorer 🛿 📃 🗖	👔 listdataDB,java 🛛	- 8
_ ⊈ ▽		^ 📕
kamus	public void cekDatabase() {	
a 🚰 KamusIndoJawa	helper=new dbHelper(this);	
🖌 🚑 src	<pre>Cursor c=helper.getAll();</pre>	
a 🔠 com.example.kamusinda	c.moveToFirst();	
> 🕖 about.java	<pre>int row = c.getCount();</pre>	
b J dbHelper.java	if (row==0) {	
> 🕖 detailDB.java	<pre>//helper.insertjawa2(indonesia.getText().toString(), jawa1.getText().toString(),jaw</pre>	ý 🛛
IistdataDB.java	helper.insertkoordinat("aku", "kulo", "adalem/kawula","saya","kata panggilan ");	
MainActivity.java	neiper.insertkoordinat("akon", "aken", "dnawun/utus","menyurun","kata panggilan ");	;
Menuutama.java	heiper.insertkoordinat("anak", "anak", "putha", "anak/putha", "kata panggilan ");	в
Pencarian.java	helper.insertkoordinat("ana", "menana", "menana", "ana", "kata panggilan ");	
terjemahan.java	helper.insertkoordinat("aran", "nama", "asma", "nama", "kata panggilan ");	
b 🚺 translate.java	helper.insertkoordinat("asor", "awon", "andhap", "jelek", "kata panggilan ");	
Ben [Generated Java Files]	helper.insertkoordinat("ati", "manah", "penggalih", "hati/piker", "kata panggilan ");	;
Android 4.2	<pre>helper.insertkoordinat("awak", "badan", "sarira", "badan","kata panggilan ");</pre>	
Android Dependencies	helper.insertkoordinat("aweh", "suka", "paring/nyaosi/ngaturi", "member","kata pang	ç
Bassets	helper.insertkoordinat("ayo", "mangga", "suwawi*", "mari/silakan","kata panggilan '	·
bin 🖓 bin		
) 🦉 libs		
4 🗁 res	helper.insertkoordinat("bali", "wangsul", "kondur", "pulang/kembali", "kata panggila	ě.
b 🔁 drawable-hdpi	neiper.insertkoordinat("batur", "rencang", "abdi", "pramuwisma", "kata panggilan ");	;
b 🔁 drawable-idpi	heiper.inserikoordinat("bojo", "Seman", "garwa", "Suami/Istri","kata panggilan ");	
drawable-mdpi	helper.insertkoordinat("butub", "betab", "kersa", "butub", "kata panggilan ");	
b 🗁 drawabie-xhdpi		
about.xmi	helper.insertkoordinat("dheweke", "piyambakipun", "panjenenganipun", "dia/beliau",	•
	helper.insertkoordinat("dhengkul", "dhengkul", "jengku", "lulut", "kata panggilan "))
	<pre>helper.insertkoordinat("duwe", "gadhah", "kagungan", "punya", "kata panggilan ");</pre>	
listviewdetail.xml		
menuutama.xml	neiper.insertkoordinat("embuh", "boten mangertos", "duka", "tidak tahu", "kata pangg	٩
o rowkoor.xml	neiper.insertkoordinat("endnas", "siran", "mustaka", "kepala","kata panggilan "); halman insertkoordinat("enggo" "angga" "agem" "makai" "kata panggilan ");	v
< >		
₽	Writable Smart Insert 1 : 1 82M of 180M	

Gambar III.22

Sourch Code Database



2. Berikut struktur *sourch code* dbHelper

Gambar III.23

Sourch Code dbHelper



3. Berikut struktur *sourch code* menu utama.xml

Gambar III.24

Sourch Code Menu Utama.xml

Penjelasan:

Pada *menuutama.xml* terdapat perintah *sourch code button*, yang mana urutan tersebut merupakan perintah menampilkan teks berjalan atau *Text Marquee*, memasukkan ukuran *button* pada layar, warna *button*, posisi penempatan *button* pada layar, dan id yang digunakan untuk pemanggilan atau didaftarkan di *Menuutama*.java.



4. Berikut struktur *sourch code* aplikasi yang terdapat pada *Menuutama.java*

Gambar III.25



Penjelasan:

Pada Menuutama.java bisa kita lihat pada *sourch code* ini adalah perintah untuk masuk ke *activity* yang baru, maksudnya ketika dalam aplikasi kita menekan salah satu tombol *button*, maka *user* akan di suguhkan dengan tampilan lainnya seperti pada Gambar III.

2. Flowchart

Flowchart dari perancangan program aplikasi kamus Indoneia-Jawa adalah sebagai berikut :



Gambar III.26

Gambar Flowchart

3.4. Testing

Pengujian *Black Box* Aplikasi Kamus Indonesia-Jawa adalah sebagai berikut :

Tabel III.1

Pengujian Black Box Aplikasi Kamus Indonesia-Jawa.

No.	Rancangan Proses	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1.	Masuk Ketampilan Utama	Memilih button yang akan dipilih	Sesuai
2.	<i>Button Image</i> Kamus	Menampilkan kata atau kalimat jawa	Sesuai
3.	Pembahasan	Menampilkan kata-kata atau terjemahan kamus	Sesuai
4.	Input kata Kamus	Menambahkan sebuah kata atau istilah kalimat baru	Sesuai
5.	Menampilkan toast informasi	Menampilkan Informasi Aplikasi	Sesuai
6.	Save	Untuk menyimpan kata atau kalimat istilah	Sesuai
7.	Delete	Untuk membatalkan atau delete dari sebuah kata atau kalimat	Sesuai
8.	Button Image Kamus Search	Menampilkan sebuah database	Sesuai
9.	<i>Input</i> kata Kamus Pencarian	Mencari sebuah kata atau kalimat	Sesuai
10.	<i>Image View</i> Kamus Pencarian	Untuk menampilkan list pencarian kata	Sesuai
11.	<i>Image View</i> Kamus Terjemahan	Untuk menampilkan kata yang di input dan terjemahan	Sesuai
12.	Button Image google voice	Untuk input suara dan terjemahan	Sesuai
13.	Button Image View List Terjamahan	Menampilkan database kamus Indonesia-jawa	Sesuai
14.	Button Image View About	Menampilkan informasi tentang Aplikasi	Sesuai

3.5. Support

Dalam pengujian pemasangan aplikasi sistem pakar diagnosa kerusakan komputer ini menggunakan sebuah *handphone* android dengan spesifikasi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) sebagai berikut:

Tabel III.2

Spesifikasi Perangkat Keras Handphone android

PERANGKAT KERAS	KETERANGAN
Prosesor	Quad Core 1.2 GHz ARM Cortex A7
RAM	1GB
Memory Internal	4 GB

Tabel III.3

Spesifikasi Perangkat Lunak Handphone android

PERANGKAT LUNAK	KETERANGAN
Sistem Operasi	Android JellyBean 4.2

Pada saat pengujian, penulis menggunakan *handphone* android langsung tanpa menggunakan *emulator*, alasan penulis langsung melakukan pengujian pada *handphone* android dan tanpa menggunakan *emulator* adalah dikarena ketika menggunakan *emulator* untuk aplikasi android, *emulator* akan memakan banyak memori pada laptop/komputer dan biasanya akan membuat hang laptop/komputer, untuk itu peulis langsung melakukan pengujian ke *handphone* android nyata.